BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dapat dipandang sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Melalui proses pendidikan, manusia akan mampu mengekspresikan dirinya secara lebih utuh.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dirumuskan tujuan yaitu,

> "Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab"[1].

Pendidikan saat ini menghadapi masalah-masalah yang begitu global. Globalisasi merupakan suatu fenomena kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mempercepat seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan.

Globalisasi tidak terbatasi oleh ruang dan waktu, termasuk pada aspek kehidupan. Hal tersebut memunculkan tantangan dan permasalahan baru yang harus disikapi, dijawab serta dipecahkan dalam upaya menghadapi pergeseran budaya yang diakibatkan dari pengaruh negara lain.

[1] Muhammad Nur, "*Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci*", (*Jurnal Pendidikan*, Vol 2, Nomor 2; 2016), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keanekaragaman budaya lokal Indonesia sangat membanggakan bangsa Indonesia. Keunikan budaya dan tradisi sangat penting dipertahankan bagi kehidupan suatu bangsa seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Era globalisasi perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Upaya ini akan dapat memupuk jiwa yang patriotik dan berkarakter sesuai nilai-nilai luhur pancasila. Sebagai bangsa yang sedang berkembang, pendidikan karakter perlu ditumbuhkembangkan agar tetap terpeliharanya harkat dan martabat sebagai bangsa Indonesia.

Pendidikan sangat penting untuk proses perkembangan anak. Pendidikan memerlukan bentuk suatu proses belajar mengajar baik itu jam pelajaran akademik maupun proses belajar mengajar diluar jam pelajaran non akademik. Hal ini akan membentuk karakter siswa agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Lembaga pendidikan bukan saja membutuhkan ilmu agama, ilmu umum tetapi juga keterampilan untuk menguatkan kecercadasan emosional siswa. Untuk itu diperlukan kegiatan yang unggul dalam pendidikan seperti kegiatan ekstrakurikuler baik yang akademik maupun yang non akademik yang sudah tetrera dalam kurikulum. Hal ini dilakukan supaya pendidikan bisa lebih maju untuk masa depan bangsa dan negara. Disamping itu diperlukan pendidikan yang bukan saja profesional dalam pengelolaannya, tetapi juga lengkap dalam pengembangan keilmuan maupun yang berkaitan dengan skill siswa dan keterampilan siswa. Oleh karena itu pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan pengelolaan dan pengorganisasian pengembangan diri yang betul-betul diarahkan untuk melayani siswa agar dapat mengembangkan dirinya yang optimal sesuai bakat dan minat dan kebutuhan masing-masing.[2]

Orang tua bisa memilih pendidikan yang bisa menumbuhkan pribadi-pribadi yang kreatif untuk anak-anak mereka.

Sebetulnya alternatif program pendidikan untuk siswa yang berbakat cukup banyak dan bervariasi mulai dari program yang diberikan diluar jam pelajaran. Seperti program ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pelajaran maka siswa akan mempunyai wawasan yang luas sesuai dengan bakat mereka. Adanya program ekstrakurikuler dipergunakan untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Masa muda adalah masa yang sarat dengan daya imajinasi, masa yang sarat dengan daya kreasi, dan masa yang penuh semangat untuk berbuat seni. Untuk mencapai semua itu semangat saja tentu tidak cukup. Kepekaan rasa, kecerdasan intelektual dan pengalaman menjadi penentu bakat mereka.

Kreativitas pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini hanya akan tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan kepada siswa yang meliputi pengamatan, penilaian serta penumbuhan rasa memiliki keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni diluar sekolah.

[2] Rusnam: *Manajemen Kurikulum*,(Jakarta Rajawali Press, 2009), 415.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjawab persoalan tersebut kiranya, siswa perlu diberikan tambahan belajar mengajar diluar jam pelajaran seperti ajang kreativitas, sebagai salah satu solusi dari sekian banyak kegiatan yang bermanfaat. Di samping itu juga untuk mempererat tali persaudaraan sehingga lahir rasa nasionalisme yang tinggi di dalam sanubari pelajar. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki siswa yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Setiap siswa mempunyai bakat yang kreatif dan perlu dipupuk sejak usia dini. Bila bakat kreatif anak tidak dipupuk maka tidak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu diperlukan pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta.

Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam perbaikan yang telah dilakukan baik dari segi kurikulum, tenaga kependidikan, pendanaan, sarana dan prasarana. Kualitas pendidikan sering kali dikaitkan dengan kreatifitas melalui salah satunya adalah kegiatan ajang kreasi. Kegiatan ajang kreasi ini dijadikan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam kreativitas siswa .

Masing-masing sekolah mempunyai otoritas dalam menentukan standar ketuntasan untuk berkreatif dari peserta didiknya. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 36 tentang“Sistem Pendidikan Nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang isinya kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik".[3]

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah ajang kreasi yang bersifat kompleks dan unik. Ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat agar tercapai suatu tujuan dalam lembaga. Perberdayaan semua komponen yang ada di lingkungan sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi dan memiliki suatu bekal yang bisa mengubah mereka untuk berkreatif.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang dimiliki setiap siswa. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehiduapan.[4] Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Siswa yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya. Siswa merupakan generasi yang sangat penting untuk masa depan, generasi kehidupan negara untuk meneruskan perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Meskipun demikian orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan

---

[3]Sofi Roziqoh,"*Upaya Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler di MAN Jakarta", Jurnal pendidikan,*Universitas Syarif Hidayatullah,(Vol 3, nomor 2 Februari :2015), 17.
[4] Ibid, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa tersebut.

Dalam dunia pendidikan kreatifitas ini sangatlah penting untuk perkembangan kemampuan siswa. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang melalui ajang kreasi yang diselenggarakan oleh lembaga SMP Islam Sidoarjo. Persoalan yang muncul menyangkut kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan padatnya program intrakurikuler yang wajib diikuti siswa. Selain itu masih terdapat siswa-siswi yang menganggap kegiatan ekstrakurikuler hanya kegiatan selingan saja dan tidak perlu mengikuti secara serius, kurangnya kemauan anak untuk berfikir luas, dan mencoba hal-hal yang baru, maksudnya siswa hanya diikuti kegiatan/tuntutan yang berlaku wajib disekolah, dorongan dan motivasi yang kurang dari berbagai pihak. Hal yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui ajang kreasi dan apakah kegiatan ajang kreasi mampu mengembangkan kepribadian siswa agar berkreatif. Melihat permasalahan tersebut, maka mendorong peneliti untuk melakuakn penelitian dengan judul "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Non Akademik (Ajang Kreasi) Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di SMP Islam Sidoarjo".

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) di SMP Islam Sidoarjo?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMP lslam Sidoarjo?
3. Bagaimana pendukung dan penghambat pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMP Islam Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) di SMP Islam Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dampak kegiatan pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMP lslam Sidoarjo?
3. Untuk mengetahui pendukung dan penghambat pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler non akademik (ajang kreasi) dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMP Islam Sidoarjo?

D. Manfaat Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
   a. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengembangkan kreatifitas siswa.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan rujukan sebagai data untuk melakukan penelitian yang sejenis.

2. Sosial Praktis
   a. Bagi Objek Penelitian
      1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan berupa data-data dan diharapkan dapat memberikan petunjuk dalam mengembangkan kreativitas siswa didalam pendidikan.
      2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan berupa data-data tentang ekstrakurikuler dalam meningkatkan kereativitas siswa didalam pendidikan.
   b. Bagi Peneliti
      1) Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Ampel Surabaya.
      2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi suatu pengalaman guna memperoleh gambaran yang nyata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang pelaksanaan ekstrakurikelur dalam meningkatakan kteativitas siswa.

E. Definisis Operasional

Operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian "Pelaksanaan pelaksanaan Ekstrakurikuler Non Akademik (Ajang Kreasi) Dalam Mengembangkan Kreatifitas Siswa di SMP Islam Sidoarjo" Agar tidak terjadi kesimapang siuran akibat kesalahan penafsiran terhadap kata atau ungkapan yang dipergunakan peneliti, maka peneliti perlu memberi penjelasan atas beberapa istilah kata sebagai berikut :

1. Ajang Kreasi

"Ajang Kreasi adalah suatu area bagi seluruh mahasiswa atau siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya yang berkaitan dengan dunia kesekretarisan. Tidak dapat dipungkiri bahwa seorang sekretaris professional tidak hanya dituntut untuk mengerjakan hal-hal rutin tetapi juga hal-hal yang tidak rutin".[5]

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan ajang kreasi merupakan sebuah rencana khas yang dimiliki suatu sekolah atau wadah untuk menyiapkan suatu kegiatan yang sudah direncanakan disekolah, hal ini untuk mendidik siswa agar berkembang sesuai dengan ide-ide kreatifnya masing-masing.

2. Kreativitas

---

[5]Muller, *kegiatan ajang kreasi*, http://www.asekmadb.ac.id/2013/11/26/kegiatan-ajang-kreasi-2013/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kreatifitas adalah "kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya".[6]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas sebagai hasil dariseorang anak, hasil karyanya sudah dapat disebut kreatif, jika baginya halitu baru, ia belum pernah membuat itu sebelumnya dan tidak meniru ataumencontoh pekerjaan orang lain, dan yang penting hasil kreativitas padaseorang anak perlu dihargai agar merasa puas tetap bersemangat dalamberkreasi.Pembentukan kreatif siswa atau anak perlu melewati suatu proses. Proses kreatif siswa biasanya diawali oleh contoh proses kreatif guru.Kreativitas memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam pengembangan prestasihidupnya.

F. Keaslian Penelitian

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mempunyai tema serupa, diantaranya: "Peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam mengembangkan karakter kritis dan kreatif siswa di SMA Negeri 1 Sumberejo Bojoneroro".[7]

---

[6] Supriyadi dan Dedi, *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, (Bandung : Alfabeta,1994), 3.

[7] Sulistyowati, *Peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam mengembangkan karakter kritis dan kreatif siswa di SMA Negeri 1 Sumberejo Bojoneroro*,(jurnal kajian moral dan kewarganegaraan, vol 3, no 2, 2014),3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam mengembangkan karakter kritis dan kreatif siswa di SMA Negeri 1 Sumberrejo-Bojonegoro. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori belajar konstruktivistik oleh piaget. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik menjadi lebih peka terhadap informasi, dapat menilai informasi secara objektif, mampu memecahkan masalah, lebih percaya diri dalam mengemukakan gagasan yang berbeda serta dapat bertanggung jawab atas gagasan yang dikemukakan, serta dapat memunculkan berbagai alternative solusi atas suatu permasalahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrskurikuler dapat mengembangkan berpikir kritis dan dan kreativitas siswa.

Jadi dengan demikian bahwa ekstrakurikuler dapat berpengaruh positif bagi diri siswa, karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di lembaga menambah kegiatan individu atau kelompok untuk mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang luas untuk mengembangkan diri masing-masing siswa

Persamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga ini menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler jurnalistik dapat meningkatkan kreativitas siswa. Sedangkan yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti oleh peneliti adalah kegiatan ekstrakurikuler dalam jenis kegiatan ajang kreasi. Ajang kreasi ini juga termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler karena dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaan ajang kreasi ini untuk mengembangkan kreativitas siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini terbagi secara sistematis, maka pembahasannya akan dibagi menjadi beberapa bab, dengan masing-masing bab yang akan dibahas lagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut

Bab I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang penelitaian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori, meliputi: Definisi Operasional topik yang diteliti, perspektif teoritis. penjelasan teori yang berkenaan tentang Pengertian Pelaksanaan Ajang Kreasi Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa.

Bab III : Metode penelitian, Pada bab ini membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian ini yang terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informasi penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data, dan keabsahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV : Laporan hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang memaparkan fakta-fakta mengenai masalah yang diangkat dan hasil analisis data dan di uji keabsahan datanya dibandingkan dengan teori. Hasil uraian tersebut tertulis sub bab pembahasan.

Bab V : Penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id